

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti tertuju pada penelitian dengan pendekatan kualitatif, yakni suatu pendekatan dalam melaksanakan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Sebab orientasinya bersifat demikian, maka sifatnya naturalis atau alami dan mendasar, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, akan tetapi di lapangan. Maka dari itu, penelitian seperti ini biasa disebut sebagai *field study* atau *naturalistic inquiry*.¹ Penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk meningkatkan pemahaman bagi penafsir. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi dalam konteks yang mendetail dan menggunakan catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil catatan-catatan dan dokumen.²

Alasan peneliti menggunakan teknik penelitian kualitatif adalah Studi ini merupakan studi lapangan untuk mencari informasi lengkap terkait masalah ini baik berupa dokumen atau data yang valid dan terpercaya.

B. Setting penelitian

Setting penelitian ini menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. *Setting* penelitian bersifat alami tanpa perlakuan khusus terhadap objek penelitian. Lokasi peneliti yang dipilih untuk penelitian yaitu di madrasah MI NU Al Khurriyah 02 yang beralamat di Desa Besito Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Waktu yang dialokasikan peneliti untuk melaksanakan penelitian disetarakan pada kecukupan data yang diperoleh, jika data telah dianggap cukup dan jenuh maka penelitian dapat dimaknai tuntas.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan benda, sesuatu atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat dan

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2011),hlm.89

² Nana Syaodih S. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2015),hlm.60

yang dipermasalahkan.³ Dalam hal ini subjek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu seseorang yang dianggap penting dan paling mengerti tentang apa yang di harapkan sehingga memudahkan untuk menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Melalui penjelasan tersebut, maka peneliti menentukan dan mempertimbangkan subjek yang akan menjadi rencana sasaran adalah:

1. Kepala Madrasah
2. Guru Kelas 2
3. Seluruh siswa kelas 2

D. Sumber Data

Informasi dipecahkan, dikumpulkan dan diolah untuk mendukung penelitian. informasi bisa digunakan atau didapat dari berbagai asal, yaitu sumber manusia dan non manusia. Informasi manusia didapat dari individu yang menjadi informan atau partisipan dalam penelitian terkait, sementara itu informasi non manusia diperoleh dari catatan, rekaman gambar atau foto, dan pengamatan terkait penelitian lainnya.⁴ Informasi yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini dipetik dari beberapa sumber, antara lain:

1. Sumber data utama atau primer

Sumber data primer yakni sumber data utama yang peneliti kumpulkan langsung dari subjek penelitian. Misalnya isi pikiran tokoh. Sumber informasi utama adalah beberapa artikel yang ditulis langsung oleh subjek yang dipelajari. Dengan kata lain, dapat berupa dokumen, sumber informasi utama yang diperoleh langsung dari lembaga atau dari Internet, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk mengumpulkan atau menyimpan dokumen tersebut.⁵ Peneliti disini memperoleh informasi melalui observasi dan wawancara dengan narasumber yang diamati yakni dari kepala sekolah, guru kelas 2 dan peserta didik kelas 2.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data tambahan mendukung dari data primer. Yaitu beberapa artikel yang ditulis

³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teori Dan Praktis* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media,2016),hlm28

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jogjakarta: Teras,2011),hlm.58

⁵ Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia,2011),hlm.152

oleh orang lain tentang subjek yang diteliti. Dalam bentuk dokumen, sumber informasi sekunder adalah sumber informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari orang atau lembaga yang memilikinya. Sumber semacam itu juga disebut sumber informasi langsung.⁶ Sumber informasi ini dapat berupa catatan dokumenter, foto, gambar atau data laporan yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data pendukung penelitian harus dikumpulkan dengan menggunakan teknik yang baik, benar dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data, mengumpulkan data penelitian dan mencari atau memperolehnya.⁷ Ada beberapa teknik pengumpulan data penelitian, yaitu:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati langsung atau tidak langsung terhadap objek. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara pendidik mengajar, kepala sekolah yang sedang memberikan arahan, siswa belajar, pegawai karyawan yang sedang rapat, dan lain sebagainya. Ada berbagai jenis observasi, yaitu observasi partisipatif dan non-partisipatif. Dalam observasi partisipan, peneliti berpartisipasi dalam suatu kegiatan yang sedang berlangsung, peneliti berpartisipasi sebagai peserta dalam sesi pelatihan atau pertemuan. Meskipun observasi non partisipan (non-participant observation) peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan sebagai pengamat dan tidak ikut serta dalam kegiatan.⁸

Jenis observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah jenis observasi nonpartisipatif yaitu. peneliti tidak ikut dalam kegiatan, peneliti hanya bertindak sebagai pengamat kegiatan dan tidak ikut dalam kegiatan. Dalam hal ini peneliti hanya mengamati kegiatan yang sedang berlangsung dengan merekam, mengabadikan atau memotret kegiatan yang diperlukan dalam data.

⁶Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia,2011),hlm.152

⁷Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Jogyakarta: ANDI,2014),hlm.41

⁸ Nana Syodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2015),hlm.220

Adapun yang menjadi tempat observasi yakni lokasi penelitian di MI NU Al Khurriyah 02 Besito, Gebog Kudus, partisipan yakni peserta didik kelas 2 atau informan Pendidik, peserta didik dan warga sekolah, tindakan-tindakan tertentu, rangkaian aktivitas, benda-benda, serta emosi yang dirasakan dan ekspresi peserta didik, serta kegiatan lainnya yang berkaitan dengan penelitian. observasi tersebut akan dilakukan di MI NU Al Khurriyah 02 Gebog Kudus.

2. Wawancara

Teknik wawancara yaitu teknik pengumpulan data dimana responden diberikan pertanyaan dan jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan sumber data. Wawancara langsung dilakukan dengan individu yang menjadi sumber informasi dan dilakukan tanpa *contact person*, sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan dengan orang yang memberikan informasi tentang orang lain.

Ada beberapa jenis wawancara diantaranya ialah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan macam wawancara yang ditata secara detail sehingga mirip *checklist*. Pewawancara hanya mencantumkan tanda *checklist* pada nomor yang sesuai atau pertanyaan yang telah di jawab. Wawancara tidak terstruktur yakni wawancara yang hanya berisikan garis besar yang akan ditanyakan. Yang pasti kreativitas pewawancara sangat diperlukan, terlebih hasil wawancara dengan menggunakan jenis ini lebih banyak bertumpu pada pewawancara. Jenis wawancara ini sangat tepat bila digunakan untuk penelitian kasus.⁹

Oleh karena itu, disini menggunakan wawancara dengan jenis wawancara tidak terstruktur. Dengan memakai teknik ini peneliti mengkaji data yang berkenaan dengan penelitian dengan mengajukan pertanyaan kepada sumber data yang berkaitan dengan masalah yang diajukan oleh peneliti yaitu guru kelas guru matematika dan siswa kelas 2 MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data terkait sesuatu atau variabel berupa agenda, notulen rapat, prasasti, majalah, surat kabar, buku-buku, transkrip, catatan dan lain sebagainya.

⁹ Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia,2011),hlm.173

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, serta observasi dari rekaman dan dokumen. Penelitian kualitatif memiliki sumber data yang berasal dari foto, dokumen dan data statistik. Bentuk dokumentasi ini merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling sederhana karena peneliti hanya mengamati benda mati dan jika ada kesalahan mudah untuk diperbaiki karena sumber datanya tidak berubah dan tetap.¹⁰

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan madrasah, sarana prasarana, pemanfaatan pengelolaan, serta kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang telah melalui proses pengumpulan harus melalui uji validitas data agar data tersebut dapat digunakan. Penerapan metode pengendalian didasarkan pada beberapa pengujian, yaitu dibawah ini:

1. Uji kredibilitas

Ada lima teknik yang bisa digunakan dalam melaksanakan uji kredibilitas suatu data penelitian yaitu pertama, memverifikasi temuan. Kedua, pertemuan masukan dengan kelompok untuk memecahkan ketidakpastian. Ketiga, menyelidiki kasus negatif yang berperan mengoreksi hipotesis. Keempat, memverifikasi hasil temuan sementara pada kelompok-kelompok dan pengartian dengan rekaman video, foto atau audio dan sebagainya. Kelima, memverifikasi temuan pada kelompok-kelompok darimana peneliti dapatkan datanya.¹¹ Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengujian kepercayaan atau kredibilitas data antara lain yaitu:¹²

a. perpanjangan pengamatan

Pengamatan yang diperluas atau diperpanjang dapat meningkatkan kredibilitas/keandalan data. Memperluas pengamatan yang signifikan, peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara ulang dengan sumber data yang ditemukan dan sumber data baru. Perpanjangan observasi berarti hubungan antara sumber informasi dan

¹⁰ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press,2021),hlm150

¹¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV*,(Yogyakarta: Rake Sarasin,2002),hlm171-172

¹² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakraya,2010),hlm.229

peneliti menjadi lebih dekat, terbuka dan akrab sehingga menimbulkan rasa percaya yang membuat informasi yang diperoleh lebih lengkap dan memadai.

Saat menguji informasi yang diperoleh, penekanannya adalah pada perluasan pengamatan untuk memverifikasi kredibilitas bahan penelitian. Setelah dicek lagi fieldnya, informasi yang didapatkan salah atau benar, bermutasi atau stabil. Informasi yang diperoleh selama inspeksi di lapangan bisa benar yaitu kredibel, dalam hal ini kelanjutan pengamatan dapat dihentikan.

b. Pengembangan Akurasi Dalam Penelitian

Selalu kembangkan kecermatan atau penguasaan untuk memastikan bahwa informasi pasti dan rangkaian kejadian sistem dapat terekam atau terekam dengan rapi dan baik. Mengembangkan akurasi, yaitu salah satu cara untuk mengevaluasi/memverifikasi apakah informasi yang dikumpulkan, dibuat dan disajikan sudah benar atau masih ada yang salah.

Kemampuan seorang peneliti dapat dikembangkan dengan membaca berbagai buku, penelitian sebelumnya, dokumen terkait, sumber, membandingkan hasil penelitian yang diperoleh. Dengan demikian, peneliti lebih serius dalam menghasilkan laporan yang secara keseluruhan lebih berkualitas. Oleh karena itu peneliti sendiri selalu mencermati hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas 2 dan peserta didik kelas 2 serta observasi yang dilakukan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik verifikasi informasi atau data yang menggunakan sesuatu selain data untuk memverifikasi atau dapat bertindak sebagai penyeimbang data.¹³ Peneliti dapat menggambarkan penjelasan tentang triangulasi sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber Data

Triangulasi sumber informasi atau data untuk memeriksa kredibilitas informasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan informasi dari berbagai sumber. Untuk melakukan triangulasi sumber data, peneliti melakukan

¹³ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakraya,2010),hlm.330

tes dan mengumpulkan data dari kepala sekolah, guru kelas 2 dan siswa kelas 2

2) Triangulasi teknik atau metode

Disini triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data, yang dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber data yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Contohnya informasi diperoleh melalui wawancara, yang kemudian diperiksa melalui observasi dan dokumentasi.¹⁴

2. Uji transferabilitas

Pengujian transferabilitas penelitian kualitatif adalah uji validitas eksternal yang menunjukkan keakuratan atau penerapan temuan penelitian pada populasi tempat sampel diambil. Tes ini mengacu pada pertanyaan-pertanyaan agar penelitian dapat digunakan atau diterapkan pada kondisi lain.¹⁵ Jika pembaca laporan penelitian mendapatkan gambaran yang jelas, maka laporan tersebut dapat dikatakan memenuhi standar transferabilitas.

3. Uji dependabilitas

Uji dependabilitas atau disebut juga reliabilitas dalam penelitian kualitatif ini. Penelitian dapat dikatakan *reliabel* atau dapat dipercaya jika orang lain dapat meniru atau memperbanyak proses penelitian tersebut. Sebuah studi kualitatif dilakukan di sini, menguji semua proses penelitian.

4. Uji konfirmabilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas disebut uji objektivitas. Penelitian dapat dikatakan objektif apabila banyak orang yang setuju dengan hasil penelitian tersebut.¹⁶ Tes ini dilakukan untuk memastikan bahwa peneliti benar-benar mengalami proses untuk mendapatkan hasil. Peneliti mendemonstrasikan proses ini melalui wawancara, dokumen observasi, dan juga manual dosen.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan dikomunikasikan

130

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.127-

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.130

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.131

hasilnya kepada orang lain. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjelaskannya ke dalam satuan-satuan, menempatkannya, mengorganisasikannya ke dalam pola-pola, memilih dan menarik kesimpulan.¹⁷

Dalam analisis data kualitatif, dibedakan tiga fase, yaitu reduksi, penyajian informasi atau data dan penarikan kesimpulan. Analisis data berdasarkan pendapat ini mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstraksian dan transparansi data mentah dari catatan lapangan. Oleh karena itu, prosedur peneliti menghilangkan informasi yang tidak perlu, memilih informasi yang penting, dan menyederhanakan serta meringkas untuk memperoleh isi informasi dari proses kerja. Selama reduksi data ini, peneliti mengolah data memilih dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta membuang data.

Proses reduksi data ini tidak hanya dilakukan pada akhir penelitian, namun dilakukan secara terus menerus sepanjang proses pengumpulan data karena merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.

2. Penyajian Data (*data display*)

Representasi data atau biasa disebut sajian data adalah proses menggabungkan data dengan cara yang memfasilitasi inferensi dan analisis. Studi ini menyajikan data dalam bentuk deskripsi naratif dan dapat berupa grafik, matriks, gambar, tabel, rumus, dan lainnya. Dalam hal ini akan disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan pada saat pengumpulan data, serta hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus.

3. Simpulan Data

Simpulan data yaitu langkah ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan sebelumnya masih sangat dipertanyakan, awal dan tidak tepat, sehingga lebih banyak informasi akan menjadi lebih jelas. Tahapan ini merupakan proses pengujian keabsahan data dan verifikasi data yang terkumpul agar kesimpulan akhir sesuai dengan fokus penelitian MI NU Al Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus.¹⁸

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.334

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.91